

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pengairan konvensional pada parameter bobot berangkasan segar dan bobot berangkasan kering lebih tinggi daripada pengairan SRI, sedangkan pada hasil padi pengairan konvensional memberikan hasil yang sama dengan sistem pengairan SRI.
2. Berdasarkan analisis pertumbuhan tanaman, Varietas Cianjur merupakan varietas yang paling bagus pada bobot berangkasan segar dan bobot berangkasan kering tanaman, sedangkan pada hasil memberikan hasil yang sama antar varietas.
3. Interaksi yang nyata terdapat pada Varietas Cianjur dengan pengairan SRI terhadap panjang malai dan bobot gabah per rumpun.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan varietas yang lain untuk mengetahui respon pertumbuhan tanaman padi dengan interval penggenangan yang berbeda.
2. Pengairan dengan metode SRI sebaiknya diterapkan karena dapat menghemat penggunaan air.